



## KLASTER PERKANTORAN DI KULONPROGO Prokes Harus Tegas dan Disiplin

**YOGYA (KR)** - Ketegasan dan kedisiplinan diperlukan dalam melaksanakan protokol kesehatan (prokes) pencegahan Covid-19. Sebab dalam masa pandemi ini penegakan prokes menjadi suatu keharusan. Semua komponen masyarakat dituntut proaktif dan tidak boleh bersikap masa bodoh.

"Kami mendukung upaya Pemerintah Pusat memperketat penegakan protokol kesehatan. Dalam kondisi seperti sekarang penegakan dan kedisiplinan prokes harus dijaga betul. Tidak boleh ada perorangan atau institusi yang menyebabkan kerumunan. Saat ini kasus Covid-19 di DIY masih fluktuatif, untuk itu saya minta penegakan prokes benar-benar diperhatikan," tandas Sekda DIY Drs K Baskara Aji MM di ruang kerjanya, Selasa (17/11).

Baskara Aji mengungkapkan, penegakan prokes terus digencarkan Pemda DIY untuk mengantisipasi penularan Covid-19. Salah satunya dengan operasi di sejumlah fasilitas publik untuk memberikan penyadaran kepada masyarakat pentingnya penegakan prokes. Masih adanya kasus positif menjadi salah satu pertimbangan mengencangkan penegakan prokes.

Menurut Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19 Berty Murtiningsih, kasus positif Covid-19 di DIY bertambah 90

kasus menjadi 4.675 kasus, 32 orang berdomisili di Sleman, 27 orang di Kota Yogya, 22 orang di Bantul dan sembilan orang di Kulonprogo. Untuk pasien sembuh bertambah 27 orang menjadi 3.669 orang. Sedangkan meninggal dunia tambah satu orang menjadi 113 kasus.

Sementara itu kasus positif Covid-19 yang mencapai puluhan di lintas perkantoran di Kabupaten Kulonprogo memunculkan klaster baru perkantoran. Penutupan sementara Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Disdukcapil) diperpanjang dari 16-18 November menjadi sampai Jumat (20/11), dan pelayanan dialihkan online. Namun tidak menutup kemungkinan penutupan diperpanjang lagi, mengingat saat ini proses *tracing* masih berlangsung.

Juru Bicara Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kabupaten Kulonprogo drg Baning Rahayujati MKes mengatakan, puluhan pegawai yang terpapar merupakan kontak erat dengan dua pegawai Disdukcapil, salah satunya merupakan Aparatur Sipil Negara (ASN) terpapar positif Covid-19. Kontak erat langsung diswab pada Sabtu (14/11) dan Minggu (15/11). Hasilnya 25 positif Covid-19, terdiri lima anggota keluarga, satu pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) dan 19 pegawai Disdukcapil. **(Ria/Ira/Wid)-d**

| Instansi           | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|--------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Kesehatan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Sat Pol PP      |              |       |                 |

Yogyakarta, 02 September 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005